

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

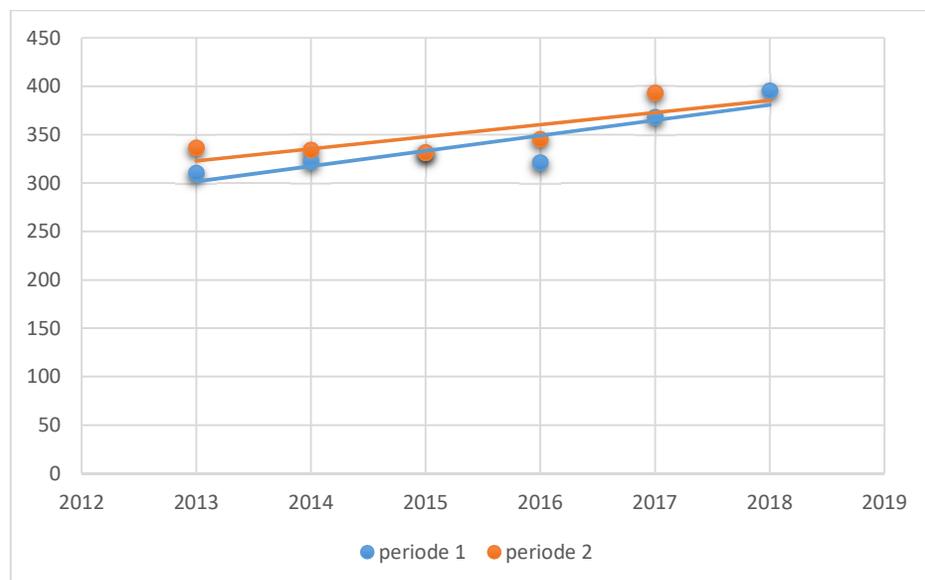
Dilansir dari situs resmi BEI, Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEI yang bekerja sama dengan Danareksa Investment Management (DIM) untuk merespons kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan bagian dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai base date (dengan nilai 100). JII melakukan penyaringan (*filter*) terhadap saham listing. Rujukan dalam penyaringan adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEI memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.

Dilansir dari situs resmi BEI, Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Investasi suatu negara merupakan salah satu cerminan pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu tempat untuk berinvestasi di Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang (Suciningtias & Khoiroh).



Gambar 1.1 Pergerakan Saham Syariah

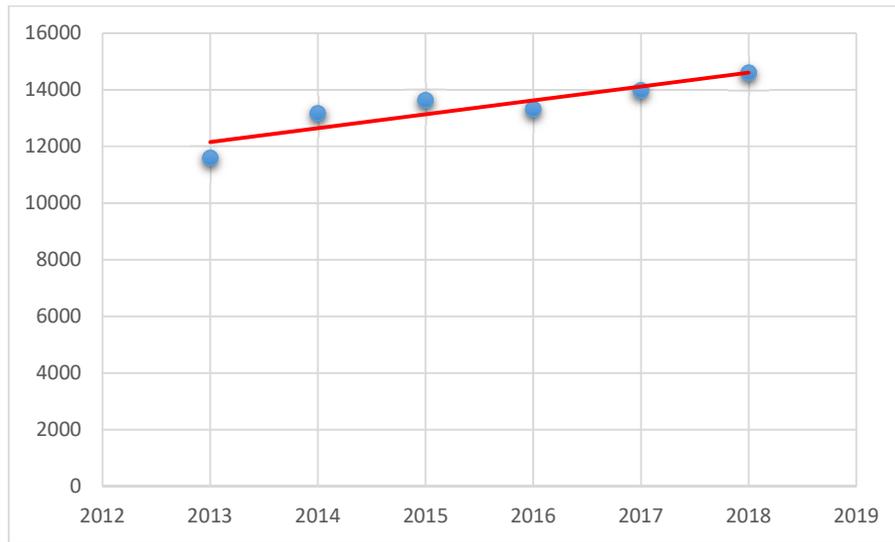
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Pergerakan jumlah saham syariah pada Gambar 1.1 menunjukkan kecenderungan kenaikan perbulannya. Perkembangan saham syariah dimulai dengan dibentuknya indeks syariah atau Jakarta Islamic Index (JII) pada bulan juni tahun 2000. Kinerja indeks syariah cukup menjanjikan bagi para investor yang megiginkan berinvestasi pada pasar modal yang sesuai dengan syariat islam.

Bentuk investasi yang juga menarik perhatian para investor saat ini yaitu investasi pada aset finansial menurut syariah Islam. Peran pasar modal syariah

dalam menunjang perekonomian negara sangat penting yaitu dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan pasar riil melalui investasi berbasis syariah yaitu investasi tersebut mengintegrasikan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan investasi dengan cara melakukan seleksi (*screening*) dalam memilih instrumen investasinya. Pasar modal syariah adalah pasar yang didalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai syariah dan dengan cara yang dibenarkan Perbedaan mendasar antara indeks konvensional dengan indeks Islam adalah bahwa indeks konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal haram, asalkan saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku. Pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai sarana untuk memperjual belikan kepemilikan atas suatu perusahaan sepanjang objek tersebut riil dan menganut prinsip kebebasan berkontrak (Oktaviani, 2017)

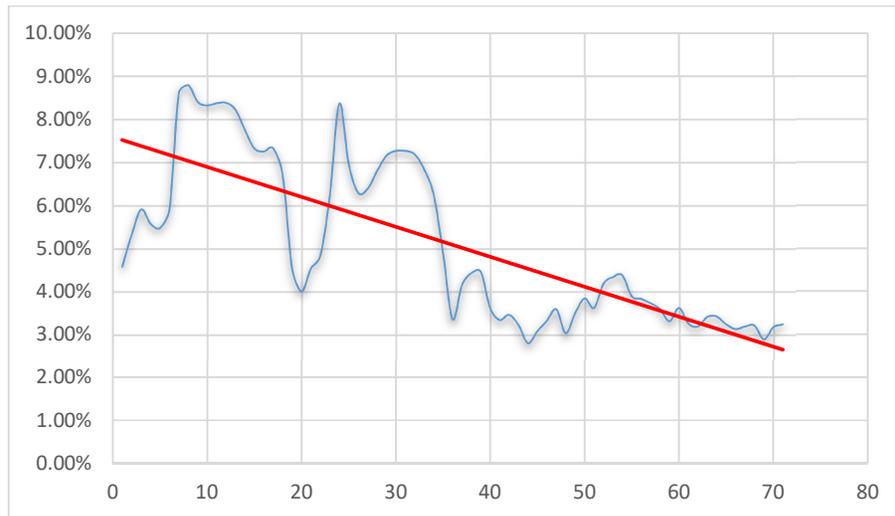
Pasar modal syariah di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun dengan kecenderungan mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan kata lain para investor semakin tertarik dengan investasi berbasis syariah. Jakarta Islamic index (JII) adalah salah satu indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan jumlah saham syariah dalam efek syariah (DES) cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.



Gambar 1.2 Nilai Tukar IDR/USD 2013-2018

Sumber : *Yahoo Finance*

Fluktuasi nilai kurs dan cenderung mengalami kenaikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal khususnya Jakarta Islamic Index (JII). Pada saat nilai rupiah dibawah nilai dollar, harga-harga impor menjadi lebih mahal, khususnya perusahaan yang menggunakan sebagian besar bahan bakunya dari produk-produk impor. Peningkatan bahan-bahan impor tersebut akan juga meningkatkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penurunan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga berdampak pula padapergerakan harga saham perusahaan yang kemudian memacu melemahnya pergerakan indeks harga saham (Utami & Herlambang, 2016). Menurut Suciningtias dan Khoiroh (2015) bahwa nilai tukar (kurs) berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham, hal ini berarti peningkatan nilai tukar dapat mengakibatkan penurunan nilai Indeks Harga Saham



Gambar 1.3 Tingkat Inflasi 2013-2018

Sumber : Bank Indonesia

Inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham yang terdapat harga saham syariah. Asumsi yang mendasari yaitu ketika inflasi terjadi secara cepat dan meningkat dari sebelumnya, aktivitas perdagangan di efek syariah akan turut melemah. Para investor akan menurunkan intensitasnya dalam berinvestasi surat-surat berharga berupa saham, akibatnya dalam asumsi tersebut disimpulkan investor akan beralih ke deposito dan investasi-investasi lain yang bersifat jangka pendek (Utami & Herlambang, 2016). Menurut Suciningtias dan Khoiroh (2015) Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham, hal ini berarti peningkatan inflasi dapat mengakibatkan penurunan nilai Indeks Harga Saham

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul “PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH (JAKARTA ISLAMIC INDEX) PERIODE 2013 – 2018”

1.3 Perumusan Masalah

Investasi pada saham syariah merupakan salah satu jenis investasi yang sedang berkembang di Indonesia, jumlah saham syariah dalam efek syariah (DES) terus mengalami kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun, dengan demikian dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia mulai tertarik untuk berinvestasi pada efek syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar dan tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham, dapat diartikan bahwa peningkatan nilai tukar dan tingkat inflasi dapat mengakibatkan penurunan nilai Indeks Harga Saham. Jumlah saham syariah mengalami kecenderungan peningkatan dan nilai tukar rupiah juga mengalami peningkatan (depresiasi), saat inflasi mengalami kecenderungan penurunan jumlah investasi saham syariah mengalami kenaikan. Berdasarkan fenomena inilah dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dua variabel makro ekonomi yaitu nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi terhadap harga indeks saham JII perbulan, dimulai pada bulan Maret 2013 – Desember 2018

1.4 Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang muncul dari penelitian pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi secara simultan terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018 secara?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018.
3. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi secara simultan terhadap harga indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan sebagai referensi dalam penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang investasi keuangan, harga saham, dan faktor – faktor yang mempengaruhinya
2. Bagi investor dan pihak terkait, dapat menjadi informasi yang berharga dalam mempertimbangkan keputusan investasi khususnya di Jakarta Islamic Index (JII)
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi harga indeks saham di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018 yaitu :

1. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018.
2. Pengaruh inflasi terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018.

3. Pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 – 2018 secara simultan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan gambaran objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian

BAB II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

Pada bab ini memaparkan rangkuman dari teori – teori yang bersangkutan , penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan

Pada bab ini meguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan beserta pembahasannya secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.